

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan berkelanjutan (LP2B) terhadap ketahanan Pangan Di Kabupaten Gresik adalah :

1. Persepsi Petani terhadap kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan menunjukkan Respon positif dengan rentang skor persepsi yang berada diantara kuartil III dan median dengan nilai 818, sehingga secara umum upaya perlindungan LP2B dapat dilaksanakan.
2. Pengaruh luas lahan terhadap produksi berdasarkan hasil analysis of variance nilai P regression sebesar 0.000. maka secara simultan variable independen (Luas Lahan, Modal, harga) mempunyai pengaruh bermakna terhadap variable dependen (Produksi)
3. Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Gresik belum efektif dan maksimal baik pada aspek perencanaan, pengembangan LP2B, pembinaan LP2B, pengendalian, sistem informasi LP2B, perlindungan dan pemberdayaan petani, peran serta masyarakat dan sanksi.
4. Laju konversi lahan pertanian di Kabupaten Gresik cepat dan diperkirakan habis pada tahun 2037 karena mengalami kekurangan hingga 874,51 Ha.
5. Kendala-kendala pelaksanaan kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan Pemerintah Kabupaten Gresik diantaranya belum ada peta delineasinya lp2b DAN Cadangan LP2B juga petaninya, belum

maksimalnya program intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi,kecilnya anggaran dalam upaya pelestarian sumberdaya lahan,kurangnya koordinasi antas instansi terkait, sosialisasi dan belum adanya diklat khusus tentang perlindungan LP2B,insentive LP2B kurang menarik rendahnya pengawasan penggunaan lahan kurangnya peran serta masyarakat dan sanksi yang belum di tegaskan

5.2. Saran

- a. Sosialisasi Perencanaan dan Penetapan tentang LP2B ke camat, kepala desa dan masyarakat tani.
- b. Mengoptimalkan peran petugas pertanian untuk menentukan peta delineasinya dan menetapkan nominatif petani yang masuk dalam wilayah LP2B dan LCP2B.
- c. Sosialisasi hasil penelitian ke masyarakat tani dan pejabat-pejabat daerah (Kepala Desa dan Camat).
- d. Mendorong Dinas Pertanian Gresik untuk memaksimalkan program intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian ,meningkatkan alokasi anggaran LP2B,Meningkatkan Wawasan Petani